

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang ini perkembangan teknologi informasi semakin hari semakin berkembang pesat seiring dengan berkembangnya kreatifitas dan pola pikir manusia. Tanpa kita sadari bahwa dengan terus berkembangnya teknologi sekarang ini telah membawa manusia untuk berpikir melakukan sesuatu dengan cepat mudah dan praktis terutama dalam bidang informasi dan komunikasi. Teknologi telah memberikan kemudahan bagi kita dalam kehidupan ini, hampir setiap aspek kehidupan sudah memanfaatkan kecanggihan teknologi. Beberapa fasilitas teknologi dimanfaatkan untuk mempermudah komunikasi atau untuk mendapatkan informasi.

Garam adalah benda padatan berwarna putih berbentuk kristal yang merupakan kumpulan senyawa dengan bagian terbesar natrium klorida serta senyawa lainnya seperti magnesium klorida, magnesium sulfat, kalsiumklorida, dan lain-lain. Garam merupakan salah satu komoditi strategis selain merupakan kebutuhan konsumsi manusia, garam telah dijadikan sarana fortifikasi zat iodium menjadi garam konsumsi beryodium dalam rangka penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY).

Madura merupakan tempat penghasil garam yang cukup besar. Lahan pertanian garam rakyat di kawasan tersebut juga luas. Madura memiliki lahan seluas lebih dari 11.695 hektar untuk pertanian garamnya. Lahan ini terbagi menjadi lahan untuk garam rakyat dan milik PT Garam. Ini merupakan lahan produksi garam yang terluas di Indonesia. Akan tetapi masyarakat belum begitu banyak mengetahui informasi mengenai lokasi tempat penghasil garam tersebut. Biasanya masyarakat mengetahui informasi lokasi tempat produksi garam dengan bertanya pada orang yang dikira mengetahui dimana lokasi tempat penghasil garam tersebut berada. Akan tetapi informasi yang mereka peroleh belum begitu akurat dari segi geografis. Keterbatasan informasi tentu menjadi penghambat, khususnya masyarakat umum yang membutuhkan informasi mengenai suatu daerah, terutama yang tinggal diluar pulau Madura dalam mencari informasi mengenai letak lokasi penghasil garam terdekat.

Menyikapi masalah seperti itu, diperlukan sebuah perangkat yang bisa mengakses informasi secara cepat dan mudah, serta bisa digunakan dimanapun dan kapanpun. Dengan memanfaatkan sistem informasi geografis, internet, smartphone android, GPS, dan google maps serta didasari oleh latar belakang diatas, penulis ingin membuat sebuah “**Aplikasi Penghasil Garam Di Pulau Madura**” Aplikasi ini merupakan sebuah aplikasi yang dijalankan dengan menggunakan sebuah perangkat bergerak yang dapat menampilkan peta lokasi tempat penghasil garam yang menjadi tujuan user. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai lokasi tempat produksi garam yang menjadi tujuannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu Bagaimana merancang sistem informasi geografis daerah penghasil garam di Madura ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi lokasi penghasil garam berbasis web yang dapat digunakan oleh pihak lembaga maupun masyarakat untuk mendukung pengembangan di Madura.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- Mempermudah Masyarakat Umum memperoleh informasi Lokasi Penghasil Garam di Madura meliputi peta lokasi, deskripsi, foto galeri.
- Aplikasi ini dapat membantu pengguna untuk menuju kelokasi yang ditujui melalui navigasi rute terdekat.
- Aplikasi ini dapat membantu pengguna untuk memilih lokasi pada tempat yang sudah direkomendasikan

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Daerah yang menjadi obyek dalam pembuatan proyek akhir ini adalah Daerah Madura.

1.5 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

1. Metode Observasi

Metode ini diterapkan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada proses pendaftaran nomer antrian dokter umum guna mendapatkan gambaran jelas dan terkait terhadap permasalahan sehingga dapat diketahui kebutuhan yang diperlukan, dimana observasi meliputi pengumpulan data dan informasi, software, membuat tampilan yang interatif dan *user friendly*.

2 Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab mengenai permasalahan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan sehingga proyek yang dibuat tepat sasaran.

3 Metode Analisis

Menganalisis masalah-masalah yang akan disajikan dan mengumpulkan data atau informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penulis mengerjakan tugas akhir, rumusan masalah yang diperoleh dari latar belakang, tujuan dan manfaat dari pengerjaan tugas akhir ini, batasan masalah pembahasan sistem informasi ini, metodologi pengerjaan tugas akhir dan sistematika penulisan.

BAB II Teori Penunjang

Bab ini membahas tentang penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan serta semua teori-teori yang digunakan sebagai dasar acuan dalam pembuatan aplikasi berbasis android ini.

BAB III Perancangan Sistem

Bab ini berisi analisis pembuatan sistem dan perancangan sistem, yang membahas tentang analisis *user*, analisis *input*, analisis proses, analisis *output*, alur sistem yang terdiri dari *Use case*, *Domain Model* dan *Class Diagram*. Bab ini juga berisi tentang CDM dan PDM yang menggambarkan tabel dalam database yang digunakan pada sistem informasi ini.

BAB IV Implementasi

Bab ini menampilkan dan menjelaskan fungsi dari setiap menu-menu yang terdapat dalam Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Penghasil Tembakau yang berupa Screenshoot dari tampilan menu-menu sistem informasi ini sehingga mempermudah dalam pemahaman sistem informasi yang dibuat serta memudahkan penggunaan sistem informasi ini.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan intisari dari hasil yang didapatkan setelah pembuatan sistem informasi ini. Sedangkan saran merupakan kumpulan saran dan rekomendasi dari penulis untuk pengembangan sistem informasi yang telah dibuat. Sehingga untuk selanjutnya akan menjadi sistem informasi yang lebih kompleks lagi.